

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satu faktor yang memengaruhi tumbuh kembang bayi adalah berat badan dan pola tidur. Perkembangan bayi terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap neonatus sejak lahir hingga usia 28 hari, dan tahap bayi sejak usia 29 hari hingga 12 bulan. Dengan demikian, bayi adalah anak yang berusia 0 hingga 12 bulan (Yuliana, D., 2016).

Berat badan adalah salah satu indikator pertumbuhan pada bayi. Gangguan pertumbuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, faktor keturunan, gizi, lingkungan, jenis kelamin, dan status sosial. Untuk melihat pertumbuhan bayi bisa kita lihat dengan penambahan usia (Yuliana, D. 2016).

Tidur merupakan salah satu bentuk adaptasi bayi terhadap lingkungannya. Kebutuhan tidur tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas saja namun kualitasnya. Kualitas maupun kuantitas tidur bayi dapat dilihat dengan cara tidurnya, kenyamanan tidur maupun pola tidur bayi (Sihombing, 2020).

Perkembangan tidur bayi yang berkaitan dengan maturitas otak dan umur untuk jumlah total tidur yang diperlukan berkurang maka diikuti dengan penurunan proporsi rapid eyes movement dan non rapid eyes movement (Sari, 2020) dan momen tidur pada bayi harus diupayakan seoptimal mungkin karena pertumbuhan dan perkembangan sel-sel terjadi pada saat bayi tertidur sehingga dari itu kebutuhan tidur bayi harus benar-benar terpenuhi (Ismael, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) yang dicantumkan dalam jurnal *Pediatrics* tercatat sekitar 33% bayi mengalami masalah tidur (WHO, 2020). Banyak bayi memiliki masalah tidur di Indonesia, yaitu sekitar 44,2%. Namun, lebih dari 72% orang tua tidak menganggap gangguan tidur pada bayi sebagai masalah. Meskipun itu dianggap masalah, mereka hanya menganggapnya sebagai masalah kecil. Bahkan, masalah tidur dapat mengganggu pertumbuhan bayi, menyebabkan fungsi kekebalan tubuh rentan, dan mengganggu regulasi sistem endokrin (Trivedi, 2021).

Stimulasi yang penting di awal perkembangan bayi seperti perhatian, kehangatan, sentuhan, pelukan, senyuman, dan kasih sayang yang diberikan orang tua. Stimulasi rangsangan yang mudah diberikan secara aktif pada bayi dapat melalui pijatan, menggerakkan kaki dan tangan bayi pada posisi ekstensi dan fleksi. Pijat adalah terapi yang telah dilakukan oleh orang tua terdahulu, dan saat ini mulai dikembangkan pijat pada bayi atau baby massage yang telah dilakukan penelitian. Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi seperti dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi, membuat bayi tidur lebih lelap, membina bonding attachment antara orang tua dengan anak, serta dapat meningkatkan produksi ASI ibu (Roesli, 2013).

Pijat bayi selain dapat membantu penambahan berat badan bayi dan panjang badan juga dapat memberikan manfaat stimulasi untuk kematangan

motorik kasar (kemampuan duduk), motorik halus (menulis), dan sosial adaptif seorang bayi (Oktarina, E. 2015).

Saat ini berbagai terapi telah dikembangkan, baik terapi farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis untuk mengatasi masalah berat badan dan panjang badan adalah pijat bayi. Pijat bayi adalah gerakan usapan lambat dan lembut pada seluruh tubuh bayi yang dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi. Pijat bayi merupakan salah satu bentuk rangsang raba. Rangsang raba merupakan sentuhan yang mempengaruhi perkembangan. Sensasi sentuhan merupakan sensoris yang paling penting untuk perkembangan bayi sejak lahir (Minarti & Utami, 2016)

Pengalaman pijat bayi pertama dialami bayi saat dilahirkan, yaitu pada waktu bayi melalui jalan lahir si ibu. Proses kelahiran adalah suatu pengalaman traumatik bagi bayi karena bayi yang lahir harus meninggalkan rahim yang hangat, aman, nyaman dan dengan keterbatasan ruang gerak, menuju ke suatu dunia dengan kebebasan gerak tanpa batas, yang menakutkan, tanpa sentuhan-sentuhan yang aman dan nyaman di sekelilingnya, seperti halnya ketika berada di dalam rahim. Pijat bayi merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk menghilangkan ketegangan dan perasaan gelisah terutama pada bayi. Sentuhan dan pandangan kasih orang tua pada bayinya akan mengalirkan kekuatan jalinan kasih di antara keduanya (Roesli, 2013).

Stimulan pijat bayi mulai diperkenalkan oleh Dr. Tiffny Field dari Touch Research Institute, Miami, Florida, AS, dalam kongres Internasional di Hong Kong. Sejak itu dan dengan menimbang besarnya manfaat pijat bayi di beberapa

rumah sakit di Amerika Serikat, China, Filipina, dan Hong Kong, pijat bayi sudah dimasukkan ke dalam sistem pelayanan kesehatan bayi (Mutmainah, M. dkk. 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah “Bagaimanakah efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Klinik Utama Rufaidah Care Kota Banda Aceh?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Klinik Utama Rufaidah Care Kota Banda Aceh .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan bayi usia 3-6 bulan di Klinik Utama Rufaidah Care Kota Banda Aceh .
2. Untuk mengetahui efektifitas baby massage terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Klinik Utama Rufaidah Care Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Klinik Utama Rufaidah Care Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan pembelajaran tentang efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi dan dapat mengaplikasikan Materi yang telah diberikan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas

1.4.2 Bagi Klinik Utama Rufaidah Care

Sebagai referensi dan informasi tambahan khususnya dalam bidang kesehatan mengenai efektifitas baby massage terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk mengembangkan atau melanjutkan studi tentang intervensi non-farmakologis dalam meningkatkan pertumbuhan dan kualitas tidur bayi. Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya literatur dan memperkuat dasar teori mengenai manfaat *baby massage*, khususnya dalam konteks budaya dan karakteristik populasi di Indonesia. yang dapat diperbaiki atau disempurnakan.